



Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan Finger Painting Tempera di PAUD Tadika Puri Kepahiang



Venny Della Amilia^{1,a)}, Lina Tri Astuty Sembiring¹⁾, Dwi Nomi Purati¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: vennydella0207@gmail.com

Abstract

This study aims: To determine the effect of increasing Children's Motor Creativity through the application of finger painting activities in PAUD Group B Tadika Puri. The results of the study showed that the increase in children's innovation from the pre-action stage to my cycle increased every meeting. In the assessment during the action, the number of children who had not developed was 12 people and at the first cycle meeting there were not 2 children who had not developed. Overall children's creativity increases. the average percentage of 33.44% increased to 40% with the criteria starting to develop. Furthermore, there was an increase in the second cycle of the first meeting to 61.56% with growth as expected and increased again in the second cycle of the second meeting to 80.3% with the criteria for developing very well. Problems that cause children's creativity to not develop due to several factors such as some children telling stories with friends, children are still afraid to hold cats, used is still lacking, there are still many children who need help and guidance from the teacher, children are not familiar with the media used (finger painting)

Keyword: Creativity, Finger Painting, Tempera

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh peningkatan Kreativitas Motorik Anak melalui penerapan kegiatan lukis jari di PAUD Kelompok B Tadika Puri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan inovasi anak dari tahap pra tindakan ke siklus saya meningkat setiap pertemuan. Pada penilaian saat tindakan, jumlah anak yang belum berkembang 12 orang dan pada pertemuan siklus I tidak ada 2 anak yang belum berkembang. Secara keseluruhan kreativitas anak meningkat. persentase rata-rata 33,44% meningkat menjadi 40% dengan kriteria mulai berkembang. Selanjutnya terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan I menjadi 61,56% dengan pertumbuhan sesuai harapan dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan II menjadi 80,3% dengan kriteria berkembang sangat baik. Masalah yang menyebabkan kreativitas anak tidak berkembang dikarenakan beberapa faktor seperti beberapa anak bercerita dengan teman, anak masih takut memegang kucing, bekas masih kurang, masih banyak anak yang membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru, anak tidak mengenal media yang digunakan (finger painting)

Kata Kunci: Kreativitas, Finger Painting, Tempera

Sejarah Artikel :

1. Disubmit tanggal 10 Oktober 2021
2. Diterima tanggal 08 November 2021
3. Diterbitkan tanggal 25 November 2021

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini ialah upaya pembinaan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan sehingga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga nantinya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (UU Sistem Pendidikan Nasional, 2013: 2)

Pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi kreatif. Dalam melakukan peningkatan kreativitas anak di PAUD dapat secara terpadu, sistematis, bertahap dan dilancarkan. Kemampuan profesional guru juga harus didukung dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa untuk menggapai perkembangan kemampuannya dalam berkreasi. Maka dari hal itu, guru dapat selalu berusaha meningkatkan kreativitas anak dengan melatih kelenturan motorik halus seperti kegiatan melukis dengan jari.

Untuk meningkatkan kreativitas tumbuh dan berkembang dengan baik, maka guru harus lebih memberikan kesempatan kepada anak agar berperan lebih aktif dan kreatif sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, memberikan peluang seluas mungkin. Lebarnya adalah mengembangkan dan mengembangkan ide serta memberi kesempatan yang luas kepada anak agar berpartisipasi menentukan pilihan (Munandar, 2012:12). Finger painting adalah jenis kegiatan menggambar dengan cara menggoreskan campuran warna (pulp warna) secara langsung menggunakan jari bebas pada area gambar, batas jari disini adalah semua jari tangan, telapak tangan, hingga tangan (Sumanto, 2005). Perkembangan motorik sebagai berikut: menggambar sesuai idenya, meniru bentuk, bereksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, memotong sesuai

pola, menempelkan gambar dengan benar, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar detail.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode tindakan kelas. Subyek penelitian ini ialah jumlah anak pada kelompok B. PAUD Tadika Puri Kepahiang dibuka sebanyak 16 orang. Berberpa tahapan dilakukan penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator penelitian PTK adalah sebagai berikut : Belum berkembang (BB) 1 (*), Mulai Berkembang (MB) 2 (**), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 (***), Berkembang Sangat Baik (BSB) 4 (****).

Hasil Penelitian

Hasil yang terdapat pada penelitian ini ialah bahwa peningkatan inovasi anak dari tahap pra tindakan ke siklus saya meningkat setiap pertemuan. Pada penilaian saat tindakan, jumlah anak yang belum berkembang 12 orang dan pada pertemuan saya tidak ada 2 anak yang belum berkembang. Secara keseluruhan kreativitas anak meningkat. Hal ini terlihat pada setiap pertemuan yang mengalami peningkatan, siklus I perse ntase rata-rata 33,44% terdapat peningkatan menjadi 40% memiliki kriteria mulai berkembang. Selanjutnya terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan I menjadi 61,56% dengan pertumbuhan sesuai harapan kemudian meningkat lagi terhadap siklus II pertemuan II dengan hasil 80,3% dengan kriteria berkembang sangat baik. Permasalahan yang menyebabkan kreativitas anak tidak berkembang dikarenakan beberapa faktor seperti beberapa anak bercerita dengan teman, masih banyak anak yang tidak konsentrasi saat melakukan aktivitas karena media apapun yang sedang berlangsung. yang digunakan masih kurang, masih banyak anak yang membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru, anak belum terbiasa dengan media yang digunakan (finger painting). Namun semua permasalahan tersebut dapat diatasi dengan

keunggulan 80,3% anak dengan kriteria ber kembang sangat baik, maka penelitian ini dilakukan pada siklus II pertemuan kedua

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) pada pra tindakan berjumlah 12 orang atau 75% dan persentase ini masih tergolong tinggi, sedangkan pada tahap pertama siklus tidak ada artinya terjadi penurunan kriteria tidak berkembang penurunan persentase kriteria belum berkembang karena anak sudah memiliki kreativitas. Penilaian anak dalam kategori berkembang seperti yang diharapkan pada siklus I berjumlah 2 anak atau 12,5%, pada siklus II terdapat 5 anak atau 31,5% hal ini dikarenakan anak mampu mengembangkan kreativitasnya dengan baik dan benar melalui finger painting kegiatan. Sedangkan penilaian anak dalam kategori berkembang sangat baik pada siklus I adalah 0 anak atau 0%, pada siklus II terdapat 11 anak atau 68,75%, hal ini dikarenakan anak sudah mampu mengembangkan kreativitasnya dan sudah dapat membantu teman-temannya dalam memberikan ide.

Setelah melihat hasil data kemampuan anak PAUD Tadika Puri Kepahiang dalam mengembangkan kreativitas melalui kegiatan finger painting maka dapat diketahui grafik di atas disimpulkan bahwa kegiatan finger painting meningkatkan kreativitas anak. Sehingga terlihat peningkatan persentase kemampuan anak untuk mengembangkan kreativitasnya setelah kegiatan finger painting.

Kreativitas yang dimaksud meliputi anak menggambar sesuai dengan idenya, dalam kegiatan ini anak diberikan kesempatan untuk dapat menggambar sesuai dengan keinginan anak, indikator kreativitas yang kedua adalah meniru bentuk, pada kesempatan ini anak diberikan contoh

gambar yang harus ditiru sesuai contoh, ketiga bereksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, dimana anak diberi kebebasan untuk menggunakan cat tempera dan finger painting sesuai keinginan anak, keempat.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase setiap tahap pra tindakan dan setelah tindakan kelas. Hasil penilaian pada tahap pra tindakan anak yang berkembang sesuai harapan hanya 0 anak atau 0%. Setelah tindakan pada Siklus I meningkat menjadi 2 anak atau 12,5% saat Siklus II meningkat lebih baik lagi menjadi 5 anak atau 31,25% dan pada siklus II beberapa anak mencapai indikator berkem bang sangat baik mencapai 68,75% dan tidak ada anak pada indikator yang memiliki belum berkembang (BB) atau mulai berkembang (MB).

Daftar Pustaka

- Munandar. (2013). *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta. Alfabeta
- Pustaka Pelajar. (2014). *Kreativitas dan Keakraban AUD*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Depdiknas.
- Undang-Undang Dasar RI Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 28.